

ISLAM SEBAGAI OBJEK STUDI DAN PENELITIAN: PENDEKATAN KEILMUAN DAN INOVASI METODOLOGIS

***Wulandari, Elpita Sari, Julhadi, Tamrin Kamal, Rosniati Hakim**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

*Email: wulandari.kubu@gmail.com

Abstract

This research explores Islam as an object of study and research, with a focus on scientific approaches and methodological innovation. This study aims to understand how scientific methods and interdisciplinary approaches can be applied in research on Islam, as well as to evaluate methodological innovations that can improve the quality and relevance of research in this field. This research uses a qualitative approach with literature study methods and content analysis. This approach was chosen because this research aims to explore concepts, theories, and methodological innovations in Islamic studies in depth. Apart from that, this research also highlights the importance of using information and communication technology in Islamic research, especially in collecting, analyzing, and disseminating data. The research results show that an interdisciplinary approach and the use of technology can provide a more comprehensive and dynamic perspective in Islamic studies. This research concludes that methodological innovations, such as big data analysis, digital modeling, and participatory methods, have great potential to enrich Islamic studies and address contemporary challenges facing Muslims. Thus, this research makes a significant contribution to developing a more effective and relevant research methodology in Islamic studies.

Keywords: *Islamic Studies; Scientific Approach; Methodological Innovation; Interdisciplinary Approach.*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi Islam sebagai objek studi dan penelitian dengan fokus pada pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana metode ilmiah dan pendekatan interdisipliner dapat diterapkan dalam penelitian tentang Islam, serta untuk mengevaluasi inovasi metodologis yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di bidang ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis konten. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, teori, dan inovasi metodologis dalam studi Islam secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penelitian Islam, terutama dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interdisipliner dan penggunaan teknologi dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan dinamis dalam studi Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi metodologis, seperti analisis data besar (big data), pemodelan digital, dan metode partisipatoris, memiliki potensi besar untuk memperkaya studi Islam dan menjawab tantangan kontemporer yang dihadapi umat Islam. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan metodologi penelitian yang lebih efektif dan relevan dalam kajian Islam.

Kata kunci: Studi Islam; Pendekatan Keilmuan; Inovasi Metodologis; Pendekatan Interdisipliner.

PENDAHULUAN

Islam merupakan salah satu agama terbesar di dunia, dengan lebih dari 1,8 miliar penganut di seluruh dunia. Sebagai agama yang berpengaruh, Islam telah menjadi objek studi dan penelitian yang luas di berbagai bidang ilmu, termasuk sejarah, sosiologi,

antropologi, ekonomi, dan ilmu politik (Putra Daulay, 2017). Namun, dalam beberapa dekade terakhir, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan tentang Islam. Ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan minat ilmiah terhadap Islam, perkembangan teknologi, dan perubahan paradigma dalam pendekatan penelitian (Alexander, 2020). Studi Islam telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, menggabungkan berbagai pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam (Muhammad Mumtaz, 2023).

Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan keilmuan dalam studi Islam telah mengalami transformasi besar. Peneliti tidak lagi terbatas pada pendekatan tradisional, tetapi mulai mengintegrasikan metode interdisipliner yang mencakup ilmu sejarah, sosiologi, antropologi, politik, dan bahkan ilmu alam (Putra Daulay, 2017). Pendekatan ini memungkinkan kajian Islam untuk dilakukan dengan perspektif yang lebih luas dan mendalam, mencakup berbagai aspek kehidupan umat Muslim dan pengaruh Islam dalam konteks global (Muhammad Mumtaz, 2023).

Inovasi metodologis juga memainkan peran penting dalam memperkaya studi Islam. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarkan data dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Muhammad Mumtaz, 2023). Penggunaan big data, pemodelan digital, dan analisis jaringan sosial adalah beberapa contoh inovasi metodologis yang telah diterapkan dalam penelitian Islam. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan penelitian tetapi juga membuka peluang untuk menemukan pola-pola baru dan melakukan prediksi yang lebih tepat (Ritonga & Ritonga, 2024).

Namun, meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, studi Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah bagaimana mengatasi bias dan stereotip yang sering kali muncul dalam penelitian tentang Islam. Peneliti perlu mengembangkan metodologi yang objektif dan dapat dipercaya untuk menghasilkan penelitian yang valid dan relevan. Selain itu, penting untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan inovasi metodologis yang dapat mendukung studi Islam agar tetap relevan dengan perkembangan zaman (Julhadi & Ritonga, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Islam sebagai objek studi dan penelitian dengan fokus pada pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis. Penelitian ini akan mengkaji berbagai pendekatan yang digunakan dalam studi Islam, mengevaluasi kelebihan dan keterbatasannya, serta mengidentifikasi inovasi metodologis yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian di bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam

mengembangkan metodologi penelitian yang lebih efektif dan relevan dalam kajian Islam, serta menjawab tantangan kontemporer yang dihadapi umat Islam (Muslih, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan analisis konten. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, teori, dan inovasi metodologis dalam studi Islam secara mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis: 1) Sumber Primer: Artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan laporan penelitian yang relevan dengan studi Islam dan inovasi metodologis. 2) Sumber Sekunder: Publikasi online, makalah konferensi, dan sumber-sumber digital lainnya yang membahas pendekatan keilmuan dalam penelitian Islam.

Data dikumpulkan melalui teknik Studi Pustaka, Peneliti mengumpulkan literatur dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis dalam studi Islam. Dan Analisis Dokumen dimana Dokumen-dokumen yang relevan dianalisis untuk mengevaluasi pendekatan dan inovasi metodologis yang digunakan dalam penelitian Islam.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis konten, yang melibatkan beberapa langkah Koding, Mengidentifikasi dan mengkategorikan tema-tema utama yang muncul dari data. Klasifikasi, Mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan untuk memudahkan analisis. Interpretasi, Menginterpretasikan temuan berdasarkan teori dan literatur yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pendekatan dan inovasi metodologis dalam studi Islam.

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi secara mendalam pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis dalam studi Islam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan metodologi penelitian yang lebih efektif dan relevan dalam kajian Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Keilmuan yang Beragam

Studi Islam telah mengadopsi berbagai pendekatan keilmuan, termasuk historis, sosiologis, antropologis, dan teologis. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi Islam dari berbagai perspektif, memberikan pemahaman yang lebih holistic (Hidayatullah et al., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan historis memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan Islam dari perspektif waktu, menganalisis peristiwa sejarah dan dokumen-dokumen klasik (Suhada et al., 2021). Pendekatan ini melihat perkembangan Islam dari periode awal hingga kontemporer, baik secara kronologis maupun berdasarkan tema tertentu. Penelitian mencakup sejarah politik, sosial, dan intelektual dalam berbagai konteks geografis (Mas'udi, 2016).

Pendekatan sosiologis dan antropologis memberikan wawasan tentang bagaimana Islam dipraktikkan dalam berbagai budaya dan masyarakat, serta bagaimana nilai-nilai Islam berinteraksi dengan norma-norma sosial yang ada. Studi tentang bagaimana Islam mempengaruhi dan dipengaruhi oleh struktur sosial, perilaku kelompok, dan dinamika komunitas Muslim. Penelitian mengenai identitas Muslim di berbagai masyarakat, serta proses integrasi dan asimilasi dalam konteks multikultural. (Bukhari, 2009; Cici Rismawati, 2021; Maula, 2019).

Pendekatan Ekonomi juga disinyalir turut mewarnai ragam pendekatan terkait Studi Islam. Penelitian tentang prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam, seperti zakat, wakaf, dan keuangan syariah. Analisis tentang bagaimana konsep-konsep ini diterapkan dalam ekonomi modern. Studi tentang peran Islam dalam pembangunan ekonomi di negara-negara Muslim dan dampaknya terhadap kebijakan ekonomi nasional dan internasional (Hambali, 2018).

Pendekatan Ilmu Politik terkait Politik Islam mengenai Analisis tentang ideologi politik Islam, gerakan politik Islam, dan peran Islam dalam pemerintahan dan hukum. Serta Hubungan Internasional dimana Studi ini lebih tentang pengaruh Islam dalam hubungan internasional, termasuk diplomasi, konflik, dan kerja sama antara negara-negara Muslim dan non-Muslim (Marpuah, 2020).

Pendekatan Hukum Hukum Syariah: Penelitian tentang prinsip-prinsip hukum syariah dan penerapannya dalam sistem hukum modern. Analisis tentang perbedaan interpretasi dan implementasi hukum syariah di berbagai negara. Hak Asasi Manusia: Studi tentang hubungan antara hukum Islam dan hak asasi manusia, serta tantangan dan peluang dalam menyelaraskan keduanya.

Pendekatan Teologi dan Filsafat Pemikiran Islam merupakan Analisis tentang berbagai aliran pemikiran dalam Islam, termasuk teologi, filsafat, dan mistisisme (tasawuf). Studi tentang interaksi teologis antara Islam dan agama-agama lain, serta upaya untuk membangun dialog dan pemahaman lintas agama (Kamal, 2019).

Pendekatan Gender dan Studi Perempuan Penelitian tentang peran dan status perempuan dalam Islam, baik secara historis maupun kontemporer. Analisis tentang

gerakan feminisme dalam Islam dan upaya untuk mengadvokasi kesetaraan gender berdasarkan prinsip-prinsip Islam (Asmaret, 2018).

Pendekatan Kritis dan Postkolonial Studi tentang dampak kolonialisme dan pascakolonialisme terhadap komunitas Muslim dan interpretasi Islam. Pendekatan kritis terhadap wacana dominan dalam studi Islam, termasuk kritik terhadap orientalisme dan representasi Islam dalam media.

Pendekatan Interdisipliner Pendekatan ini menggabungkan berbagai disiplin ilmu untuk menciptakan pemahaman yang lebih holistik tentang Islam dan masyarakat Muslim. Penggunaan metode inovatif seperti analisis data digital, visual ethnography, dan metode penelitian partisipatif.

Pendekatan-pendekatan yang beragam ini memungkinkan studi Islam untuk berkembang dengan mengakomodasi berbagai perspektif dan metodologi, menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang Islam sebagai agama dan fenomena sosial.

Inovasi Metodologis dalam Penelitian Islam

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa inovasi signifikan dalam penelitian Islam. Teknologi seperti big data, analisis jaringan sosial, dan pemodelan digital telah digunakan untuk menganalisis data yang besar dan kompleks dengan lebih efisien (Campbell, 2020).

Teknologi informasi telah mengubah cara penelitian dilakukan dalam studi Islam. Penggunaan big data, misalnya, memungkinkan peneliti untuk menganalisis jutaan dokumen teks dalam waktu singkat, mengidentifikasi pola-pola yang sebelumnya tidak terlihat. Analisis jaringan sosial memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan dan interaksi antara berbagai tokoh dan institusi dalam sejarah Islam.

Inovasi metodologis dalam penelitian Islam mencerminkan perkembangan dan adaptasi yang signifikan dalam bidang akademis ini, seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma penelitian. Berikut adalah uraian hasil analisis konten terkait inovasi metodologis dalam penelitian Islam:

a. Digitalisasi dan Akses Data

Penggunaan teknologi digital untuk mengakses, menganalisis, dan menyebarluaskan sumber-sumber Islam. Misalnya, proyek digitalisasi manuskrip klasik Islam memungkinkan akses yang lebih luas dan mendalam terhadap teks-teks historis. Selain itu pembuatan database yang menyimpan informasi tentang manuskrip, teks, dan artefak Islam yang dapat diakses oleh peneliti di seluruh dunia (Slater, 2017).

b. Pendekatan Interdisipliner

Integrasi berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik dalam penelitian Islam. Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang aspek-aspek kehidupan Muslim. Pendekatan penelitian yang mencakup berbagai lokasi geografis untuk memahami variasi dalam praktik Islam di berbagai konteks budaya dan social (Wulandari et al., 2024).

c. Metode Etnografi dan Partisipatif

Etnografi Visual melalui penggunaan fotografi, film, dan media visual lainnya dapat digunakan untuk mendokumentasikan praktik keagamaan dan kehidupan sehari-hari dalam komunitas Muslim hari ini. Penelitian Partisipatif yang mendorong metodologi yang melibatkan komunitas Muslim dalam proses penelitian, memastikan bahwa suara dan perspektif mereka terwakili dalam hasil penelitian.

d. Metode Kuantitatif dan Komputasional

Analisis Data Besar (*Big Data*) dengan penggunaan teknik analisis data besar dalam memahami tren dan pola dalam penelitian Islam, seperti studi tentang persepsi publik terhadap Islam di media sosial. Selain itu penggunaan simulasi dan pemodelan matematis untuk mempelajari fenomena sosial dalam komunitas Muslim, seperti dinamika populasi dan migrasi juga dapat berperan signifikan.

e. Pendekatan Postkolonial dan Dekolonial

Kritik Postkolonial dikenal sebagai pendekatan yang mengkaji dampak kolonialisme pada masyarakat Muslim dan pemikiran Islam, serta upaya untuk mendekolonisasi penelitian tentang Islam. Ada juga Teori Dekolonial dimana penggunaan teori-teori dekolonial untuk mengeksplorasi cara-cara alternatif dalam memahami sejarah dan budaya Islam, yang menghindari perspektif Barat yang dominan.

f. Metode Gender dan Studi Feminisme Islam

Analisis Gender merupakan bentuk penelitian yang menyoroti peran gender dalam praktik dan pemikiran Islam, termasuk studi tentang perempuan dalam Islam dan feminisme Islam (Asmaret, 2018). Studi Queer dalam Islam mengungkapkan tentang penelitian identitas dan pengalaman LGBTQ dalam komunitas Muslim, serta bagaimana isu-isu ini ditangani dalam konteks keagamaan dan social (Worthen, 2017).

g. Pendekatan Ekologis dan Etika Lingkungan

Studi Ekologi Islam dalam hal ini penelitian tentang bagaimana ajaran dan praktik Islam berinteraksi dengan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Sedangkan etika Lingkungan dalam Islam juga seringkali diangkat terkait analisis tentang prinsip-prinsip

etika lingkungan dalam Islam dan penerapannya dalam konteks kontemporer (Bashori, 2017).

h. Pendekatan Psikologis dan Neurosains

Psikologi Islam dalam hasil analisis penulis terkait studi tentang konsep-konsep psikologis dalam Islam dan bagaimana ajaran Islam mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan individu diangkat (Mas'udi, 2016). Selain itu Neurosains dan Agama dalam wujud penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara praktik keagamaan Islam dan aktivitas otak serta kesejahteraan emosional diungkap dengan spesifik (Tessier & Broadie, 2009).

Berdasarkan hasil analisis konten yang penulis temukan, terdapat inovasi-inovasi metodologis dimana ini mencerminkan dinamika dan keberagaman dalam studi Islam, memungkinkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Mereka juga membantu menjawab tantangan kontemporer dan memastikan bahwa studi Islam tetap relevan dan berkontribusi signifikan terhadap pemahaman global tentang Islam dan komunitas Muslim.

Integrasi Pendekatan Interdisipliner

Penelitian Islam semakin sering menggabungkan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan analisis yang lebih komprehensif. Misalnya, studi tentang sejarah Islam sering menggabungkan metode arkeologi dengan analisis teks-teks klasik. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendekatan interdisipliner menghasilkan analisis yang lebih kaya dan mendalam. Misalnya, studi tentang perkembangan pemikiran Islam di abad pertengahan dapat diperkuat dengan analisis konteks sosial dan politik saat itu, selain analisis teks-teks filosofis (Iva Ariani, 2015). Pendekatan interdisipliner ini tidak hanya memperkaya penelitian tetapi juga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Pendekatan interdisipliner melibatkan kolaborasi antara berbagai bidang ilmu dalam mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dan multi-dimensi. Dalam konteks studi Islam, ini berarti menggabungkan metodologi dan wawasan dari sejarah, sosiologi, antropologi, ilmu politik, ekonomi, hukum, teologi, dan disiplin ilmu lainnya (Chalik, 2010).

Integrasi pendekatan interdisipliner sering kali memerlukan keahlian dalam berbagai metodologi yang berbeda, yang bisa menjadi tantangan bagi peneliti. Solusinya adalah membentuk tim peneliti dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Integrasi pendekatan interdisipliner dalam studi Islam memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang Islam dan

masyarakat Muslim. Dengan menggabungkan berbagai perspektif dan metodologi, penelitian interdisipliner dapat menghadirkan inovasi, relevansi, dan solusi terhadap tantangan-tantangan kontemporer dalam studi Islam.

Tantangan dan Keterbatasan

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, penelitian Islam masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk bias dalam penelitian, keterbatasan akses data, dan kurangnya kolaborasi antar disiplin ilmu.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam penelitian Islam adalah bias yang mungkin muncul, baik dari peneliti maupun dari sumber data yang digunakan. Penelitian ini menemukan bahwa perlu ada upaya lebih besar untuk memastikan objektivitas dan ketepatan data. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber-sumber primer, terutama yang berada di wilayah konflik atau daerah terpencil, menjadi hambatan signifikan bagi peneliti.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan, studi Islam tetap menjadi bidang yang dinamis dan penting dalam konteks akademis dan sosial. Dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner, mengatasi hambatan-hambatan ini, dan memanfaatkan teknologi serta kolaborasi global, peneliti dapat terus memperdalam pemahaman tentang Islam dan kontribusinya terhadap peradaban manusia.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi Islam sebagai objek studi dengan fokus pada pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis yang digunakan dalam penelitian di bidang ini. Dari temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

Studi Islam telah berkembang dengan mengadopsi berbagai pendekatan keilmuan, termasuk historis, sosiologis, antropologis, dan teologis. Pendekatan-pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami Islam dari berbagai perspektif yang berbeda, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang agama dan praktiknya dalam berbagai konteks sosial dan sejarah.

Inovasi metodologis, terutama yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, telah memberikan dampak besar dalam penelitian Islam. Teknologi seperti big data, analisis jaringan sosial, dan pemodelan digital telah meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan analisis data, memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola baru dan membuat prediksi yang lebih tepat.

Integrasi pendekatan interdisipliner telah terbukti memperkaya analisis dalam studi Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan wawasan dari berbagai disiplin ilmu, menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan valid. Studi

interdisipliner juga membantu dalam memahami interaksi kompleks antara Islam dan konteks sosial, politik, dan budaya yang lebih luas.

Penelitian Islam masih menghadapi beberapa tantangan signifikan, termasuk bias dalam penelitian, keterbatasan akses terhadap sumber data primer, dan kurangnya kolaborasi antar disiplin ilmu. Peneliti perlu terus berupaya untuk mengatasi bias dan memastikan objektivitas dalam penelitian mereka. Selain itu, peningkatan akses terhadap sumber data dan kolaborasi yang lebih erat antara berbagai disiplin ilmu sangat penting untuk mengatasi keterbatasan ini.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan penggunaan teknologi dalam penelitian Islam untuk mengatasi keterbatasan akses data dan meningkatkan efisiensi analisis. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan dan menerapkan pendekatan interdisipliner dalam studi Islam untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Peningkatan kolaborasi antara peneliti dari berbagai disiplin ilmu juga sangat dianjurkan untuk memperkaya perspektif dan memperluas cakupan penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan pendekatan keilmuan dan inovasi metodologis dalam studi Islam. Melalui diversifikasi pendekatan dan inovasi metodologis, diharapkan penelitian Islam dapat terus berkembang dan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan dalam memahami peran dan kontribusi Islam dalam konteks global yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, J. K. (2020). Introduction: the entanglement of technology and religion. *History and Technology*, 36(2), 165–186. <https://doi.org/10.1080/07341512.2020.1814513>
- Asmaret, D. (2018). Kajian Tentang Gender Perspektif Islam (Studi Analisis Tentang Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam Islam). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 17(2), 259. <https://doi.org/10.31958/juris.v17i2.1164>
- Bashori. (2017). Pradigma Pendidikan Islam (Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran). *Jurnal Penelitian*, 11(1), 141.
- Bukhari. (2009). Akulturasi Adat Dan Agama Islam Di Minangkabau. *Al-Munir*, 1(1), 49–63.
- Campbell, H. A. (2020). Contextualizing current digital religion research on emerging technologies. In *Human Behavior and Emerging Technologies* (Vol. 2, Issue 1, pp. 5–17). <https://doi.org/10.1002/hbe2.149>
- Chalik, A. (2010). Religion and local politics: Exploring the subcultures and the political participation of east java NU elites in the post-new order era. *Journal of Indonesian Islam*, 4(1), 109–150. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2010.4.1.109-150>
- Cici Rismawati. (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan nilai-nilai moral agama dan budaya di Minangkabau dilakukan melalui lembaga pendidikan Surau. Surau merupakan perwujudan nilai-nilai kearifan lokal yang mengakar dalam kehidupan masyarakat Minangkabau dan me. In *Science*. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701->

- 9%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-
x%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017%0Ahttp://linkinghub.elsevier.co
m/retrieve/pii/S1090780708003674%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/119
1
- Hambali, H. &. (2018). Transformasi NU di Indonesia: Upaya Menghilangkan Polemik di Tengah Perubahan Politik. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 35. <https://doi.org/10.22373/SUBSTANTIA.V20I1.3404>
- Hidayatullah, L. D., Muhtar, F., & Fadli, A. (2024). *Implementasi Pendidikan Holistik Dalam*. 9(02), 17–30.
- Iva Ariani. (2015). Nilai Filosofis Budaya Matrilineal di Minangkabau (Relevansinya bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan di Indonesia). *Jurnal Filsafat*, 25(1), 32–55.
- Julhadi, & Ritonga, M. (2023). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 611–619. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180231>
- Kamal, T. (2019). Urgensi Studi Teologi Sosial Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2, 22–38. <https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.520>
- Marpuah, M. (2020). Dinamika Organisasi Muhammadiyah Sebagai Gerakan Pembaharuan Di Provinsi Sumatera Barat. *Penamas*, 33(1), 113–132. <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i1.392>
- Mas'udi. (2016). Islam dalam Pertumbuhan Masyarakat Kontemporer (Analisis Pengembangan Masyarakat Islam dalam Lintasan Globalisasi). *Community Development*, 1(1), 1–14.
- Maula, B. S. (2019). Rekonstruksi Studi Islam Di Masa Kontemporer. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 5(1), 109. <https://doi.org/10.24235/jy.v5i1.4515>
- Muhammad Mumtaz, A. (2023). The Transformation of Islamic Studies: An Ethical and Methodological Analysis. *IIUM Journal of Religion and Civilisational Studies (IJRCS)*, 06(2), 120–128.
- Muslih, M. (2012). Pemikiran Islam Kontemporer , Antara Mode Pemikiran dan Model Pembacaan. *Tsaqafah*, 8(2), 347. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v8i2.28>
- Putra Daulay, H. (2017). Islamic Education in Indonesia: a Historical Analysis of Development and Dynamics. *British Journal of Education*, 5(13), 109–126. www.eajournals.org
- Ritonga, R., & Ritonga, M. (2024). The Dynamics of Islamic Inheritance in Indonesia Between Sharia and Social Realities. *MAQASID: Jurnal Studi Hukum Islam*, 13(1), 59–71. <https://doi.org/10.30651/mqs.v13i1.22583>
- Slater, G. (2017). The implicit as a resource for engaging normativity in religious studies. *Religions*, 8(11). <https://doi.org/10.3390/rel8110253>
- Suhada, D., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). Epistemologi Islam Klasik dan Kontemporer. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 948–957. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.360>
- Tessier, C. R., & Broadie, K. (2009). Activity-dependent modulation of neural circuit synaptic connectivity. *Frontiers in Molecular Neuroscience*, 2(JUL), 55–56. <https://doi.org/10.3389/neuro.02.008.2009>
- Worthen, M. G. F. (2017). The Roles of Politics, Feminism, and Religion in Attitudes Toward LGBT Individuals: A Cross-Cultural Study of College Students in the USA,

- Italy, and Spain. *Sexuality Research and Social Policy*, 14(3), 241–258.
<https://doi.org/10.1007/s13178-016-0244-y>
- Wulandari, W., Judijanto, L., & Pardede, M. (2024). Network Analysis of Research Collaboration in the Study of Social Conflict and Peace in Society. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(02), 332–338.
<https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i02.686>